

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam pengoperasiannya didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah. Bank syariah ini sangat diperlukan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan perbankan yang dalam pengoperasionalnya berbasis syariah. Mengingat setelah pengesahan beberapa perundangan yang pastinya memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan. Seperti pada munculnya Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Hal tersebut membuat bank syariah semakin berkembang pesat.

Dengan proses perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan asset 65% pertahun dalam lima tahun terakhir. Sejak didirikannya perbankan syariah hingga Desember 2019 tercatat dalam Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bahwa terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), dan 34 Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdapat diseluruh Indonesia. Bank Umum Syariah yang tersebar diseluruh Indonesia memiliki 480 Kantor Cabang (KC), 1.243 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 196 Kantor Kas (KK). Selain Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) memiliki 160 Kantor Cabang

(KC), 159 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 62 Kantor Kas (KK). Dan yang terakhir adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki Kantor Cabang 167, dan Kantor Kas sebanyak 286 unit.²

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah 2019.

No.	Kelompok Bank	Jumlah Kantor		
		Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
1.	Bank Umum Syariah (BUS)	480	1.243	196
2.	Unit Usaha Syariah (UUS)	160	159	62
3.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	167	-	286

Sumber : <http://www.ojk.go.id> dalam Statistik Perbankan Syariah 2019.

Namun pesatnya perkembangan bank syariah ini, belum bisa menjadikan bank syariah menjadi pilihan utama masyarakat guna melakukan transaksi keuangan. Hal ini juga terlihat pada Dana Pihak Ketiga (DPK). Karena DPK merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat, yaitu dana yang dipercayakan atau dititipkan oleh masyarakat kepada pihak penyimpan dana.

² Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, Maret 2021. Hlm. 19

Tabel 1.2

**Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Rekening Nasabah
Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah**

Periode	Dana Pihak Ketiga (Dalam Satuan Milliar)		Jumlah Rekening Nasabah (Dalam Satuan Juta)	
	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah
2018	549.986	158.917	253.371	15.199
2019	621.089	176.763	247.260	18.749
2020	648.871	99.469	192.617	12.830
Total	1.819.946	435.149	693.248	46.778

Sumber : <http://www.ojk.go.id> dalam Statistik Perbankan Indonesia 2020.

Dari data yang disajikan diatas bisa diketahui terkait perkembangan DPK yang dihimpun oleh pihak OJK hingga akhir periode 2020. Data tersebut menunjukkan adanya perkembangan pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018 hingga 2019. Namun apabila DPK dari tahun 2018 hingga 2020 ditotal, DPK BUS belum bisa menyaingi DPK dari Bank Umum Konvensional. Terlebih DPK Bank Umum Konvensional pada tahun 2018 saja mencapai 549.986 miliar. Dan adanya kesenjangan, dimana meskipun lembaga keuangan syariah di Indonesia berkembang pesat.

Hal ini tidak berarti bahwasanya masyarakat sudah beralih dan lebih memilih lembaga keuangan syariah untuk mendongkrak jasa keuangan untuk setiap harinya. Terlebih dapat dilihat pada jumlah rekening nasabah yang mana jumlah rekening nasabah Bank syariah masih tertinggal jauh oleh pengguna rekening nasabah bank konvensional. Jumlah keseluruhan pengguna rekening bank syariah dari 3 tahun terakhir saja yang berjumlah 46.778 juta belum mampu menyaingi jumlah pengguna rekening bank konvensional pada tahun 2018, yaitu 253.371 juta pengguna. Dimana bisa diketahui bahwasanya meskipun pada saat ini meskipun bank syariah sudah berkembang pesat, bank konvensional masih mendominasi jalannya transaksi di Indonesia.

Namun dalam tabel tersebut juga terlihat bahwasanya semakin banyak respon positif masyarakat terhadap Bank Syariah. Diharapkan kedepannya akan lebih dapat mendorong lebih banyak masyarakat yang tertarik terhadap lembaga keuangan syariah yang nantinya akan membuat perkembangan yang lebih baik lagi. Sehingga dengan perkembangan yang terus meningkat akan membuat tujuan lembaga perbankan syariah di Indonesia tercapai, yakni menciptakan sebuah transaksi yang didalamnya menerapkan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Permasalahan yang terdapat pada keputusan mahasiswa untuk bertransaksi pada lembaga perbankan syariah dilatar belakangi oleh

pandangan mahasiswa yang masih cenderung untuk memilih di bank konvensional dengan motif keuntungan. Nasabah akan berminat terhadap bank syariah apabila terdapat akad ataupun produk dalam bank syariah yang dirasa menguntungkan nantinya. Dilain sisi faktor yang mempengaruhi nasabah untuk mengambil keputusan bertransaksi di bank syariah adalah faktor internal nasabah tersebut. Hal tersebut terjadi, dikarenakan adanya perbedaan karakteristik pada setiap manusia dalam berfikir, berkata, dan bertindak.

Sehalnya disaat tindakan atau perilaku akan dikategorikan baik apabila sesuai dengan ajaran agama yang dianut, dan sebaliknya dikategorikan buruk apabila tidak sesuai dengan ajaran agama yang dianut dan diajarkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis seseorang dalam keputusannya untuk memilih bank syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah guna mendorong kegiatan perekonomian kesehariannya, diantaranya adalah faktor rasional, religiuitas, dan emosional.

Faktor rasional dalam penelitian ini berkaitan dengan sebuah pemikiran dari seseorang atau individu dalam memilih atau memutuskan. Manusia pada dasarnya dikategorikan sebagai pelaku ekonomi, pelaku ekonomi akan berpikir, bertindak, dan bersikap rasional. Karena dengan adanya pertimbangan bersifat rasional ini akan membuat pelaku ekonomi menjadi lebih tepat dan selektif dalam memilih diantara beberapa pilihan.

Ketika kita berharap agar seseorang bertindak secara rasional, maka yang dimaksudkan adalah orang lain tersebut bertindak berdasarkan keputusan yang dipikirkan secara matang, dan dilandasi oleh informasi yang akurat dan objektif.

Simon dengan teori Ekonomi *Mainstream* ini melihat pelaku ekonomi adalah manusia yang rasional, setiap tindakan yang dilakukan oleh *homoekonomikus* ini diasumsikan dilandasi oleh dua hal. Yang pertama adalah setiap tindakan dilakukan untuk meraih tujuan, yakni memperoleh manfaat setinggi-tingginya dari keputusan yang dipilih. Dan yang kedua merupakan individu sebagai agen yang mampu memperhitungkan konsekuensi setiap alternatif tindakan.³ Menurut Ery Wibowo dan Hardiwinoto juga menjelaskan bahwa keputusan yang diambil oleh seseorang atau individu dilatarbelakangi oleh rasionalitas didasari oleh faktor mengejar keuntungan maksimal atau laba usaha.⁴ Dengan pemikiran yang matang ini diharapkan mampu mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai pada tindakannya maupun keputusannya saat dihadapkan masalah ataupun pilihan. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Broto Jundo dalam penelitiannya

³ Rahmat Hidayat, *Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran Dalam 50 Tahun Terakhir*, *Jurnal Psikologi* Vol. 24 No.2 2016 hal.106 dalam <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi> diakses pada 16 Juli 2021

⁴ Wibowo Ery dan Hardiwinoto, Pemahaman Rasional, Pembiayaan Syariah, Religiuitas, Priomordialisme Pengusaha dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Pengusaha Memilih Pembiayaan di Bank Syariah, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.19 No.1 2015 hal.50 dalam <http://journals.ums.ac.id> diakses pada 27 Juli 2021

bahwasanya keseluruhan searah dengan tindakan manusia pada hakekatnya memiliki kecenderungan untuk berlaku rasional dalam mengambil keputusan, karena dengan pemikiran yang rasional akan mendorong manusia pada keputusan yang menguntungkan.⁵

Dan apabila ada hal yang belum pasti dalam informasi saat pengambilan keputusan tersebut maka seseorang yang rasional akan membuat *judgement* berdasarkan penalaran yang logis.⁶Rasionalisasi yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan adalah bahwa hal tersebut merupakan rencana tujuan. Terlebih jika rencana tersebut dipilih untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka keputusan dapat dikatakan rasional.⁷

Adapun faktor religiuitas yang mana pada mahasiswa diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Religiuitas merupakan tingkat konsepsi manusia terhadap agama dan tingkat komitmen manusia terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan pemeluk agama terhadap agamanya dan tingkat komitmen merupakan suatu hal yang harus dipahami secara menyeluruh dan menjadikan individu religius. Glock dan Stark pada teorinya mengatakan, religiuitas

⁵ Broto Judono, Pengaruh Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah Dan Religiuitas Petani Terhadap Sikap Petani Dalam Memilih Bank Syariah, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.4 No.1 2016 hal.50 dalam <http://jurnal.unmer.ac.id> , diakses pada 27 Juli 2021

⁶ Rahmat Hidayat, *Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir*, *Buletin Psikologi* Vol. 24 No. 2 2016 hal.103 dalam <https://jurnal.ugmac.id/buletinpsikologi> , diakses pada 5 Juni 2021.

⁷ Dedek Kusnadi, Pengambilan Keputusan dalam Perilaku Organisasi, *Jurnal Ilmiah* Vol. 15 No. 2 2017 hal.11 dalam <https://media.neliti.com> , diakses pada 5 Juni 2021.

adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang mana seluruhnya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Dan tingkat konsepsi individu terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan komitmen merupakan sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara individu untuk menjadi religius.⁸

Handayani juga menyebutkan dalam penelitiannya, dimana semakin religius seseorang dalam segala aspek kehidupannya, maka semakin tinggi pula kepekaan mereka akan berbagai produk yang sesuai dengan agama tak terkecuali pada jasa perbankan.⁹ Dan dari hal ini religiuitas juga menjadi faktor yang berpengaruh pada masyarakat dalam penentuannya mengambil atau memilih bank syariah menjadi pilihannya dalam menunjang aktifitas kegiatan sehari-hari. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda bahwasanya nasabah bank syariah yang memilih bank syariah, karena pada keyakinannya transaksi atau kegiatan ekonomi pada bank

⁸ Mukhlis dan Istiqomah Imanatul, Hubungan Antara Religiuitas Dengan Kepuasan Perkawinan, *Jurnal Psikologi* Vol.11 No.2 2015 Hal.72 dalam <http://ejournal.uin-suska.ac.id> diakses pada 16 Juli 2021

⁹ Handayani R, dkk, Pengaruh Religiuitas Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Melalui Kepercayaan Merek, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol.6 No.2 2018 hal.56 Dalam <http://distribusi.unram.ac.id>, diakses pada 23 Juli 2021

syariah terhindar dari Riba. Yang mana pada agamanya riba diharamkan pada apapun, tidak terkecuali pada kegiatan transaksi terkait keuangan.

Religiuitas merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan pengabdian(ibadah) kepada Allah semata atau tindakan keagamaan dalam diri seseorang, sehalnya untuk berpegang teguh pada peraturan-NYA tak terkecuali dalam keputusan memilih, seseorang akan memilih atau mengambil keputusan yang mana tidak akan keluar dari jalur peraturan dalam agamanya atau tidak bertentangan dengan hukum syara'.¹⁰ Makna religiuitas digambarkan dalam beberapa unsur-unsur yang harus dipengaruhi sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya sesuai yang diajarkan oleh ALLAH SWT agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Karena itu sangat diperluka untuk individu dalam pengambilan keputusan adanya keterkaitan dengan kaidah-kaidah agama yang sudah tertanam dalam diri.¹¹ Dan dapat disimpulkan bahwasanya religiuitas merupakan ekspresi dari sistem kepercayaan (agama) yang dianut dengan menghayati nilai-nilainya

¹⁰ Zuhirsyan Muhammad dan Nurlinda, Pengaruh Religiuitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.1o No.1 2018 hal.55 dalam <http://core.ac.uk> diakses pada 22 Juli 2021

¹¹ Khairunnisa, dkk, Pengaruh Religiuitas terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik pada Generasi Milenial Muslim di Politeknik Medan, *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal* Vol. 1 No. 1 2020 hal. 36 dalam <https://ojs.polmed.ac.id>, diakses pada 6 Juni 2021.

secara substansi sehingga melahirkan sikap-sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan.¹²

Faktor emosional yang akan peneliti singgung pada penelitian kali ini terkait dengan perasaan yang terdapat pada diri individu. Menurut teori Daniel Goleman Emosional merupakan sebuah perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.¹³ Dalam hal ini bisa dipahami bahwasanya emosional adalah sebuah suatu perasaan pada seseorang dan reaksi dari luar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Karena dengan keadaan eksternal atau situasi yang ada disekeliling individu akan mempengaruhi dan membentuk emosionalitas pada internal individu yang nantinya juga akan menimbulkan tindakan yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh individu dalam dirinya.

Menurut Hesti Sabrina emosional merujuk pada suatu perasaan dan pemikiran yang khas, suatu perasaan biologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Termasuk didalamnya adalah keputusan yang dibuat oleh seseorang atau individu.¹⁴ Hal ini juga bisa dicontohkan pada nasabah yang memilih bank syariah dikarenakan pelayanan, keamanan, dan kenyamanan

¹² Fadhilatul Hasanah, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah* Vol. 4 No. 1 2019 hal.488 dalam <https://jurnal.um-palembang.ac.id> , diakses pada 6 Juni 2021.

¹³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Alih Bahasa T.Hermaya (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.411

¹⁴ Hesti Sabrina, Pengaruh Harga dan Emosional Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Lifeboy, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol.12 No.2 2017 hal.116 dalam <http://jurnal.unimed.ac.id> diakses pada 27 Juli 2021

saat bertransaksi. Karena faktor yang demikian juga akan sangat mempengaruhi kondisi emosional seseorang, dan nantinya akan semakin percaya dengan pilihannya sebagai nasabah dari bank syariah.

Adapun penelitian yang dilakukan Serly Handayani yang menjelaskan hubungan emosionalitas dengan pengambilan keputusan pada penelitiannya bahwasanya emosionalitas berpengaruh pada keputusan sehalnya pada nasabah memilih bank syariah, terkait dengan pengaruh pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan. Hal ini berpengaruh kepada psikologis seseorang dan juga pada pengambilan keputusan kedepannya.¹⁵

Adapun emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan, menarik dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektualnya. Semakin individu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan semakin efektif dalam pengambilan keputusan.¹⁶ Maka dengan pernyataan diatas bisa kita simpulkan bahwasanya emosional juga memiliki peranan penting pada proses pengambilan keputusan.

¹⁵ Serly Handayani, Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* Vol.1 No.2 hal.108 dalam <http://jurnalglobalmulia.or.id>, diakses pada 27 Juli 2021

¹⁶ Erwin H. Harahap dan Nanik Istianingsih, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Manajerial melalui Pengambilan Keputusan sebagai Variabel Intervening di Kabupaten Paluta, *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora* Vol. 3 No. 4 hal. 26-34 2020 dalam <https://jurnal.stiasetihsetio.ac.id>, diakses pada 7 Juni 2021.

Dampak kemajuan perbankan syariah ini juga terlihat pada sudut pandang pendidikan, dimana adanya Program Studi Perbankan Syariah di berbagai universitas di Indonesia. Salah satu Universitas yang memiliki jurusan Perbankan Syariah ialah UIN SATU TULUNGAGUNG yaitu kampus Islam yang terletak di Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di UIN SATU Tulungagung bukan karena sebab. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui implementasi latar belakang mahasiswa yang berbasis syariah dalam menentukan transaksinya di Bank Syariah.

Mahasiswa dengan jurusan Perbankan Syariah yang ada di Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) ini diharapkan dapat memberikan sebuah jawaban bagi peneliti, yang mana menurut peneliti mahasiswa Perbankan Syariah sudah terbekali oleh ilmu terkait perbankan syariah pada saat berada di perkuliahan. Berikut jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung.

Tabel 1.3 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung Periode 2020/2021

Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Mahasiswa
2017	93	403	496
2018	62	236	298
2019	30	146	176
2020	25	110	135
Jumlah			1105

Sumber : Tata Usaha FEBI UIN SATU TULUNGAGUNG 2020

Responden keputusan bertransaksi di bank syariah akan di peroleh dari data mahasiswa diatas, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana implementasi keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah melalui fenomena di Kampus UIN SATU Tulungagung. Peneliti tertarik akan hal tersebut dikarenakan menggunakan transaksi di Bank konvensional masih cenderung umum di lakukan, seperti contoh sistem transaksi yang digunakan pembayaran UKT dan transaksi lain-lain di kampus masih menggunakan lembaga Bank konvensional. Dengan melihat pentingnya fenomena tersebut untuk diteliti, dan ingin mengetahui seberapa jauh variabel rasional, religiusitas, dan emosional nasabah mempengaruhi variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah yang di konotasikan pada Kampus UIN SATU Tulungagung.

Dan adapun keterbaruan penelitian, dimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martin Satria Putra¹⁷ Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa jauh faktor emosional dan rasional terhadap nasabah dalam menggunakan jasa perbankan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan berkaitan dengan jenis penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis kualitatif sementara penelitian yang kan saya lakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Selain itu jumlah variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini hanya 2

¹⁷ Martin Satria Putra, *Faktor Emosional dan Rasional Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan(Studi Pada PT.BRI Syariah Cabang Bengkulu)*, Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan,2019.

yakni faktor emosional dan rasional. Sementara dalam penelitian yang akan saya lakukan terdapat 3 variabel bebas diantaranya adalah rasionalitas, religiusitas, dan emosional. Dan juga ada perbedaan berkaitan dengan lokasi yang akan diambil. Dalam penelitian tersebut mengambil lokasi di PT. BRI Syariah Bengkulu sementara lokasi yang saya ambil adalah UIN SATU Tulungagung.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Riski Utama¹⁸ penelitian ini untuk menguji seberapa jauh pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam memilih produk tabungan Lembaga Keuangan Syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada variabel bebas, dimana penelitian ini hanya 2 yakni faktor emosional dan rasional. Sedangkan dalam penelitian ini 3, diantara ada penambahan pada faktor religiusitas. Dan juga adanya perbedaan terhadap variabel dependen yang mana dalam penelitian ini variabel dependennya adalah produk tabungan Lembaga Keuangan Syariah, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah keputusan memilih bank syariah. Dan juga perbedaan lokasi dimana penelitian ini meneliti di UIN Sunan Ampel, sementara saya akan melakukan penelitian di UIN SATU Tulungagung yang mana lokasi berbeda juga akan mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan.

¹⁸ Riski Utama, *Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Memilih Produk Tabungan Lembaga Keuangan Syariah*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Aditya Putra Pratama Prihandono¹⁹ yang mana penelitian ini diajukan guna menganalisis pengaruh pengetahuan, religiuitas, dan motif rasional terhadap proses keputusan dosen menggunakan bank syariah. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah pada variabel bebas yang mana pada penelitian ini terdapat adanya variabel pengetahuan, sementara pada penelitian saya terdapat variabel emosional. Dan juga adanya perbedaan pada lokasi yang diambil pada penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sementara penelitian yang saya ambil ini berlokasi di UIN SATU Tulungagung.

Penelitian selanjutnya yaitu oleh Mufaridah²⁰ penelitian ini menguji seberapa jauh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah tabungan memilih Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tulungagung. Adapun perbedaan pada variabel bebas yang mana dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas (emosional dan rasional), sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan 3 variabel bebas diantaranya adalah rasionalitas, religiuitas, dan emosional. Adapun pada pemilihan lokasi penelitian, yang mana penelitian ini memilih lokasi pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP)

¹⁹ Aditya Putra Pratama Prihandono, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiuitas, dan Motif Rasional Terhadap Proses Keputusan Dosen menggunakan Bank Syariah* (Studi Kasus Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

²⁰ Mufaridah, *Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional terhadap Keputusan Nasabah Tabungan memilih Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tulungagung* (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020).

Tulungagung sementara penelitian yang akan saya lakukan ialah UIN SATU Tulungagung.

Penelitian selanjutnya oleh Akira Kharimah²¹ penelitian ini dibuat guna menguji seberapa jauh pengaruh motif rasional dan emosional terhadap pengambilan keputusan memilih jasa perbankan syariah. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah pada variabel bebas yang mana penelitian ini hanya 2 variabel (rasional dan emosional), sementara pada penelitian saya terdapat 3 variabel bebas yang mana adanya variabel religiusitas di dalamnya. Dan juga pada lokasi yang diambil oleh peneliti, dimana penelitian ini mengambil penelitian berlokasi di Bandung. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah di UIN SATU Tulungagung.

Dimana penelitian kali ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, dimana keputusan seorang nasabah disebabkan oleh produk dari suatu bank hingga pelayanan dari bank tersebut. Sedangkan penelitian ini mengangkat dari perspektif psikologi, yang mana keputusan seorang nasabah dalam memilih bank dipengaruhi oleh psikologi seseorang atau mahasiswa tersebut. Serta peneliti ingin mengukur seberapa jauhnya implementasi latar belakang mahasiswa dalam keputusannya bertransaksi menggunakan bank syariah.

²¹ Akira Kharimah, *Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat usia Kerja Pengguna Layanan Bank Syariah Bandung)*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

Dan berdasarkan dengan latar belakang diatas penulis merasa penting untuk membahas dan melakukan penelitian tersebut dengan judul “Pengaruh Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosional terhadap Proses Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG)”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian pengaruh rasionalitas, religiuitas, dan emosionalitas terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung dalam memilih bank syariah ini dalam penentuan tema dan lokasi tersebut didasarkan pada:

1. Rasionalitas : Peneliti dalam hal ini akan melihat bagaimana dan sejauh mana tingkat rasionalitas mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi atau memilih bank syariah, sehingga memilih dan menjadikannya sebagai tempat bertransaksi guna membantu mahasiswa dalam kegiatan perekonomiannya sehari-hari.
2. Religiuitas : Peneliti akan meneliti bagaimana dan sejauh mana tingkat kereligiusan mahasiswa mengenai agama yang diyakini dan terkait pengamalan serta kepatuhannya terhadap nilai-nilai agama yang dipeluk hingga mempengaruhi orang tersebut memilih bank syariah sebagai lembaga perbankan yang dipercayainya.

3. Emosionalitas : Terkait hal ini, peneliti akan melihat dan meneliti sejauh mana tingkat emosionalitas yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi pola pikirnya sehingga mahasiswa dengan emosional yang dimiliki memutuskan memilih dan percaya kepada bank syariah untuk memudahkan kegiatan transaksi dalam kesehariannya.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasionalitas berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah?
2. Apakah religiuitas berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah?
3. Apakah emosional berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah?
4. Apakah rasionalitas, religiuitas, dan emosional berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah rasionalitas berpengaruh secara signifikan terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah.
2. Untuk menguji apakah religiuitas berpengaruh secara signifikan terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah.
3. Untuk menguji apakah emosional berpengaruh secara signifikan terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah.
4. Untuk menguji apakah rasionalitas, religiuitas, dan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bank syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

Dapat menambah pengetahuan dibidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dan sebagai referensi dari penulis maupun pembaca tentang proses pengambilan

keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dipengaruhi oleh rasionalitas, religiuitas, dan emosionalitas di bank syariah.

2. Kegunaan secara praktisi

- a. Bagi praktisi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Bank Syariah untu menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menarik minat mahasiswa untuk melakukan transaksi di bank syariah.
- b. Bagi akademik hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media penyerapan informasi yang bermanfaat untuk pnyelarasan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan dilapangan serta menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SATU Tulungagung serta sebagai referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh rasionalitas, religiuitas, dan emosional terhadap proses pengambilan keputusan mahasiswa memilih bank syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

a. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas dan terikat. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada menguji 1 variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung dalam memilih Bank Syariah dan 3 variabel independen yaitu rasionalitas, religiusitas, dan emosionalitas.

Rasionalitas pada pembahasan kali ini terkait dengan sebuah kemampuan seseorang dalam berfikir baik dan berlatih mendapati sebuah keputusan yang tepat. Manusia mempunyai beberapa kendala dalam kehidupannya, akan tetapi dengan adanya akal sehat bisa menanggulangi masalah atau kendala tersebut. Akal sehat inilah yang membantu manusia dalam membedakan sifat dari kebutuhan yang harus atau segera didapati dan yang sifatnya harus ditunda.²² dalam hal ini bisa dikatakan bahwasanya pengambilan sebuah keputusan yang diambil dengan tepat adalah dengan mempertimbangkan dari skala prioritas. Rasional merupakan sebuah

²² Yogi Ginanjar, dkk, Analisis Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN PONTIANAK, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.5 No.5 hal.4 2016 dalam <https://jurnal.untan.ac.id>, diakses pada 15 Juli 2021

pemikiran dan pertimbangan yang bersifat logis.

Adapun religiuitas merupakan seberapa dalam atau jauh pengetahuan, seberapa kokoh atau kuat keyakinan, seberapa pelaksanaan individu dalam melaksanakan ibadah dan kaidahnya, dan seberapa jauh individu dalam penghayatan atas agama yang dianut. Adapun menurut Kristin menyatakan bahwasanya religiuitas cenderung pada tingkat kualitas penghayatan dan sikap keseharian individu berdasarkan nilai keagamaan yang diyakininya, dengan kata lain lebih menekankan pada nilai-nilai luhur keagamaan.²³

Sedangkan emosionalitas adalah merupakan sebuah perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Setiap individu memiliki tingkat dan karakteristik yang berbeda terkait emosionalitas, hal ini juga mempengaruhi perbedaan tindakan atau perilaku seseorang dalam kesehariannya.²⁴

b. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN

²³ Dwi Arista, Kebermaknaan Hidup Dan Religiuitas Pada Mantan Narapidana Kasus Pembunuhan, *Jurnal Psikologi* Vol.5 No.3 2017 hal.368-369 dalam <http://e-journals.unmul.ac.id> diakses pada 16 Juli 2021

²⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Alih Bahasa T.Hermaya (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.411

SATU Tulungagung dalam memilih bank syariah. Faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah rasionalitas, religiusitas, dan emosionalitas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya batasan masalah yang berlebihan. Batasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi di bank syariah yang meliputi rasionalitas, religiusitas, dan emosionalitas.
2. Data yang digunakan adalah data skunder dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Objek penelitian ini adalah 221 mahasiswa perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Adapun istilah-istilah yang dikemukakan di judul adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Rasionalitas

Rasionalitas adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang

logis, menurut pikiran yang sehat dan cocok dengan akal.²⁵ Rasional adalah berfikir menggunakan nalar atas data yang ada untuk mencari kebenaran factual, kegunaan, dan derajat kebenarannya. Rasionalitas ditentukan sejauh mana si pengambil keputusan konsisten (dalam motivasi dan metode) terhadap tujuan yang hendak dicapai, terlepas dari apakah tujuannya sesuai dengan standar normative yang ada dimasyarakat atau tidak.²⁶

b. Religiuitas

Religiuitas diartikan sebuah kepercayaan seseorang terhadap adanya kekuatan yang luar biasa (Tuhan) yang mengatur setiap gerak-gerik manusia dan diyakini oleh manusia bahwa segala sesuatu itu ditentukan oleh dzat yang luar biasa tersebut. Religiuitas juga diartikan sebagai ketaatan formal seseorang dalam menjalankan ibadah agamanya.²⁷

c. Emosionalitas

Emosionalitas berasal dari kata (*emotion*). Emosi merupakan perasaan atau afeksi yang dapat menciptakan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman sadar

²⁵ KBBI, *Rasionalitas*, diakses pada 13 Maret 2021 pukul 07.47 WIB.

²⁶ Firmansyah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008) hal,99.

²⁷ Alex Palit, *God Bless and You- Rock Humanisme*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 90.

(seperti memikirkan jatuh cinta), dan juga ekspresi perilaku (seperti raut muka yang cemberut).²⁸ Sedangkan emosional sendiri merupakan suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

d. Keputusan Memilih

Keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif.²⁹ Pengambilan sebuah keputusan yang dilakukan oleh seorang konsumen adalah sebuah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan guna mengevaluasi dua perilaku alternatif maupun lebih, dan memilih salah satu diantaranya. Dan apabila seseorang dihadapkan dua pilihan antara menjual dan tidak menjual, sedangkan kemudian dia menjual maka dia berada dalam posisi membuat keputusan.

e. Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah. Dimana bank syariah adalah bank yang

²⁸ Laura A.King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010) hal.98.

²⁹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 357.

beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan AL-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.³⁰

2. Definisi Operasional

Berdasarkan pada definisi konseptual diatas, maka definisi operasional dari penelitian yang berjudul Pengaruh Rasionalitas, Religiuitas, dan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN SATU Tulungagung dalam Memilih Bank Syariah adalah pengaruh ketiga variabel independen yaitu rasionalitas, religiuitas, dan emosional terhadap variabel dependen yaitu proses pengambilan keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

Dan juga guna mengetahui sejauh mana mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung dalam menentukan pengambilan keputusan untuk memilih bank syariah jika didasarkan pada rasionalitas, religiuitas, dan emosionalitas dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

³⁰ Rukmana dan Amir Machmud, *BANK SYARIAH*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.9.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas, maka dalam penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan. Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang guna memberikan penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan peneliti agar tidak melebar dan untuk memperjelas peneliti memaparkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup, dan pembahasan penelitian, penegasan istilah serta dilanjutkan dengan sistematika penulisan ditampilkan

untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan terkait teori-teori yang membahas tentang pengaruh rasional, religiusitas, dan emosional terhadap proses pengambilan keputusan dalam memilih bank syariah. Serta kajian yang menerangkan tentang hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yakni hubungan rasionalitas, religiusitas, dan emosionalitas terhadap keputusan dalam memilih bank syariah. Selain itu, dalam bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian yang ditinjau dari eksplanasinya. Selain itu, dalam bab ini berkaitan dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, definisi konsep dan operasional, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan data instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menampilkan deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi zuntuk memakai implikasi penelitian. Dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Di bab ini akan berisikan hasil penelitian yang telah dibahas. Menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian serta saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.